

STRATEGI HUMAS BADAN PENGAWASAN PEMILU KOTA PEKANBARU DALAM MENGOPTIMALKAN PENGELOLAAN MEDIA INFORMASI

Oleh: Oktaviandi

Pembimbing: Dr. Muhammad Firdaus, M.Si

Jurusan Ilmu Komunikasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

ABSTRAK

Keberadaan Humas tentu sangat dibutuhkan oleh lembaga pengawasan terkhusus bawaslu kabupaten/kota Pekanbaru. Hal ini disebabkan, praktisi humas tidak hanya mengelola hubungan antar lembaga tetapi lebih pada kepercayaan informasi di mata publik. Keberadaan Humas dalam sebuah lembaga tentu sangat membantu dalam menunjang citra tersebut untuk memperlihatkan kepada publik demi meyakinkan dan meningkatkan kredibilitas lembaga tersebut. Tujuan penelitian Untuk mengetahui Perencanaan Humas Bawaslu dalam Mengoptimalkan Pengelolaan media informasi Pemilu Di Kota Pekanbaru dan untuk mengetahui Pelaksanaan Humas Bawaslu dalam Mengoptimalkan Pengelolaan media informasi Pemilu Di Kota Pekanbaru.

Adapun jenis pada penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Adapun penelitian ini diperoleh dengan cara melalui observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi dengan lima orang informan yang dipilih dengan teknik *purposive* yaitu ketua bawaslu, humas bawaslu, dan perwakilan sub bagian pengawasan badan pengawasan pemilu. Teknik analisis yang di gunakan yaitu wawancara, dokumentasi, dan triangulasi dengan mengadakan reduksi data yaitu data-data yang diperoleh di lapangan di rangkum dengan memilih hal-hal yang pokok serta di susun oleh sistematis sehingga mudah di kendalikan.

Perencanaan Humas Bawaslu Kota Pekanbaru pada pelaksanaan pemilu oleh Bawaslu Kota Pekanbaru, perencanaan yang dilakukan pada pelaksanaan pemilu berjalan dengan lancar dan menjalankan tugasnya sesuai dengan undang-undang no 7 tahun 2017. Humas Bawaslu Kota Pekanbaru telah melaksanakan tugas dan wewenang pengawasan secara berjenjang pada setiap tahapan pelaksanaan pemilu, baik dibidang pencegahan, penindakan pelanggaran, baik itu pelanggaran administratif, pelanggaran pidana, maupun pelanggaran kode etik dalam pelaksanaan pemilihan Umum. Strategi Humas Bawaslu Kota Pekanbaru selalu memberikan informasi yang akurat dan terpercaya, selain publikasi media internet, Humas Bawaslu juga melakukan Pemanfaatan Pengelolaan dan Pelayanan Informasi Publik dan pemanfaatan media cetak, seperti bunner, flayer dan foster. Evaluasi program Badan Pengawas Pemilu perlu melakukan evaluasi program untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan dan Langkah strategis untuk masa yang akan datang.

Kata Kunci: Perencanaan Komunikasi, pengelolaan Informasi, Bawaslu Kota Pekanbaru

ABSTRACT

STRATEGY PUBLIC RELATIONS BAWASLU PEKANBARU CITY IN OPTIMIZING ELECTION INFORMATION MEDIA MANAGEMENT

The existence of Public Relations is certainly very much needed by supervisory agencies, especially the Pekanbaru Regency/City Bawaslu. This is because public relations practitioners do not only manage inter-agency relations but rather trust information in the eyes of the public. The existence of Public Relations in an institution is certainly very helpful in supporting this image to show it to the public in order to convince and increase the credibility of the institution. The aim of the research is to find out Bawaslu's Public Relations Planning in Optimizing the Management of Election Information Media in Pekanbaru City and to find out the Implementation of Bawaslu's Public Relations in Optimizing Election Information Media Management in Pekanbaru City.

The type in this research is field research using a qualitative descriptive approach. This research was obtained through observation, in-depth interviews and documentation with five informants selected using purposive techniques, namely the chairman of Bawaslu, Bawaslu public relations officer, and representatives of the supervisory sub-section of the election supervision body. The analysis techniques used are interviews, documentation and triangulation by carrying out data reduction, namely the data obtained in the field is summarized by selecting the main things and arranged systematically so that it is easy to control.

Pekanbaru City Bawaslu Public Relations planning for the election by Pekanbaru City Bawaslu, the planning carried out during the election went smoothly and carried out its duties in accordance with Law No. 7 of 2017. Pekanbaru City Bawaslu Public Relations has carried out supervisory duties and authority in stages at each stage implementation of elections, both in the field of prevention, action against violations, whether administrative violations, criminal violations, or violations of the code of ethics in the implementation of general elections. Pekanbaru City Bawaslu's Public Relations strategy is to always provide accurate and reliable information, apart from internet media publications, Bawaslu's Public Relations also utilizes Public Information Management and Services and utilizes print media, such as bunner, flayer and foster. Program evaluation The Election Supervisory Body needs to conduct a program evaluation to identify strengths, weaknesses and strategic steps for the future.

Keywords: Communication Planning, Information Management, Bawaslu City Of Pekanbaru

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keberadaan Humas tentu sangat dibutuhkan oleh lembaga pengawasan terkhusus bawaslu kabupaten/kota Pekanbaru. Hal ini disebabkan, praktisi humas tidak hanya mengelola hubungan antar lembaga tetapi lebih pada kepercayaan informasi di mata publik. Keberadaan Humas dalam sebuah lembaga tentu sangat membantu dalam menunjang citra tersebut untuk memperlihatkan kepada publik demi meyakinkan dan meningkatkan kredibilitas lembaga tersebut. Sesuai Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang pemilihan umum, Badan Pengawas Pemilihan Umum kabupaten/kota adalah badan untuk mengawasi penyelenggaraan pemilu di wilayah kabupaten/kota.

Tujuan penelitian Untuk mengetahui Perencanaan Humas Bawaslu dalam Mengoptimalkan Pengelolaan media informasi Pemilu Di Kota Pekanbaru dan untuk mengetahui Pelaksanaan Humas Bawaslu dalam Mengoptimalkan Pengelolaan media informasi Pemilu Di Kota Pekanbaru.

Perencanaan Humas Bawaslu Kota Pekanbaru pada pelaksanaan pemilu oleh Bawaslu Kota Pekanbaru, perencanaan yang dilakukan pada pelaksanaan pemilu berjalan dengan lancar dan menjalankan tugasnya sesuai dengan undang-undang no 7 tahun 2017. Humas Bawaslu Kota Pekanbaru telah melaksanakan tugas dan wewenang pengawasan secara berjenjang pada setiap tahapan pelaksanaan pemilu, baik dibidang pencegahan, penindakan pelanggaran, baik itu pelanggaran administratif, pelanggaran pidana, maupun pelanggaran kode etik dalam pelaksanaan pemilihan Umum.

Strategi Humas Bawaslu Kota Pekanbaru selalu memberikan informasi yang akurat dan terpercaya, selain publikasi media internet, Humas Bawaslu juga melakukan Pemanfaatan Pengelolaan dan Pelayanan Informasi Publik dan pemanfaatan media cetak, seperti bunner, flyer dan foster. Evaluasi program Badan Pengawas Pemilu perlu melakukan evaluasi program untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan dan Langkah strategis untuk masa yang akan datang.

Upaya publikasi yang dilakukan oleh Humas Bawaslu Kota Pekanbaru dengan memanfaatkan pengelolaan media sosial seperti facebook, instagram, youtube, dan twitter merupakan bentuk publikasi. Pendekatan-pendekatan yang dilakukan melalui akun media sosial yang dikelola Tim Humas Bawaslu Kota Pekanbaru dalam publikasi kegiatannya diharapkan tidak hanya menjadi media sosial dan edukasi tapi juga bisa kebersamaan hari-hari sahabat awas dengan postingan yang menyenangkan dan dapat dinikmati oleh semua kalangan khususnya bagi para pengikut setia sosial media Humas Bawaslu Kota Pekanbaru.

Media sosial sebagai salah satu sarana utama bagi Bawaslu Kota Pekanbaru dalam mempublikasikan dan menginformasikan informasi terkait demokrasi secara umum dan pemilu serta pilkada secara khusus. Hal ini bertujuan untuk memberikan informasi sekaligus bentuk sosialisasi dan realisasi kinerja Bawaslu Kota Pekanbaru. Adapun media sosial yang secara aktif dikelola oleh Bawaslu Kota Pekanbaru terdiri dari facebook (bawaslu pekanbaru), instagram (bawaslukotapekanbaru), twitter (@bawaslu_pku), youtube (bawaslu kota pekanbaru).

1.2 Rumusan Masalah dan Identifikasi Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang, “Bagaimana Strategi Humas Bawaslu Dalam Mengoptimalkan Pengelolaan Media Informasi Pemilu Di Kota Pekanbaru?”

2. Identifikasi Masalah

1. Bagaimanan perencanaan humas bawaslu dalam mengoptimalkan pengelolaan media informasi pemilu di kota Pekanbaru?
2. Bagaimana pelaksanaan humas bawaslu dalam mengoptimalkan pengelolaan media informasi pemilu di kota Pekanbaru?
3. Bagaimana evaluasi program humas bawaslu dalam mengoptimalkan pengelolaan media informasi pemilu di kota Pekanbaru?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan identifikasi masalah yang sudah dijelaskan, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk menganalisis perencanaan humas bawaslu dalam mengoptimalkan pengelolaan media informasi pemilu di kota Pekanbaru.
2. Untuk menganalisis pelaksanaan humas bawaslu dalam mengoptimalkan pengelolaan media informasi pemilu di kota Pekanbaru.
3. Untuk mengevaluasi humas bawaslu dalam mengoptimalkan pengelolaan

media informasi di kota Pekanbaru.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara akademis maupun praktis yaitu sebagai berikut:

1) Manfaat Akademis

Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang komunikasi yang didapatkan dibangku perkuliahan. Kemudian dapat menjadi sumbangan pemikiran dalam penelitian-penelitian dimasa yang akan datang terutama yang berkaitan dengan strategi humas bawaslu sebagai cara mengoptimalkan pengelolaan media informasi pemilu. Dapat memiliki manfaat bagi perkembangan dan pendalaman pengetahuan bagi peminat studi komunikasi sehingga akan mampu menjadi acuan untuk studi berikutnya.

2) Manfaat Praktis

Penulis berkesempatan untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan mengenai strategi humas bawaslu dalam mengoptimalkan pengelolaan media informasi pemilu dikota Pekanbaru.

METODE PENELITIAN

2.1 Pendekatan atau Paradigma Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2011:13), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang

alamiah, sebagai lawannya adalah (eksperimen) di mana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif (kualitatif) dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi.

Seperti yang telah diungkapkan di atas dalam penelitian ini, pengolahan dan penyajian data dilakukan menggunakan teknik analisis kualitatif dengan prosedur penelitian yang bersifat menjelaskan, mengelola, menggambarkan dan menafsirkan hasil penelitian sebagai suatu ciri, karakter, atau gambaran tentang kondisi, ataupun fenomena tertentu sebagai jawaban atas permasalahan yang diteliti.

2.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini mengenai strategi humas badan pengawasan pemilu kota Pekanbaru dalam mengoptimalkan pengelolaan media informasi dilakukan di:

a. Lokasi Penelitian

penelitian ini berlokasi di Jl.puyuh No.2, Kp.melayu, Kec.Sukajadi Kota Pekanbaru Provinsi Riau

b. Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari tahap awal yaitu pada bulan Maret 2022 sampai dengan bulan September 2023

2.3 Subjek dan Objek Penelitian

Menurut Bungin (2009:129) subjek penelitian adalah individu, benda atau organisme yang dijadikan sebagai sumber informasi yang dibutuhkan dalam

pengumpulan informasi. Dalam penelitian kualitatif subjek penelitian disebut sebagai informan, yaitu pelaku yang memahami objek penelitian atau merupakan isitilah orang yang memahami informasi yang dibutuhkan peneliti yang berkaitan dengan penelitian. Dalam memilih seorang informan, peneliti menggunakan metode *purposive*, yaitu memilih informan berdasarkan karakteristik tertentu yang dianggap memiliki hubungan yang penting dengan penelitian. Adapun kriterianya seperti: Humas bawaslu yang memahami tentang strategi humas bawaslu.

2.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

- Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (*interview*) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang di wawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi langsung (Yusuf, 2014).

Metode wawancara / interview juga merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden/ orang yang

di wawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara. Dalam wawancara tersebut biasa dilakukan secara individu maupun dalam bentuk kelompok, sehingga di dapat data informatik yang orientik.

Wawancara bertujuan mencatat opini, perasaan, emosi, dan hal lain berkaitan dengan individu yang ada dalam organisasi. Dengan melakukan interview, peneliti dapat memperoleh data yang lebih banyak sehingga peneliti dapat memahami budaya melalui bahasa dan ekspresi pihak yang diinterview dan dapat melakukan klarifikasi atas hal-hal yang tidak diketahui.

Dalam penelitian ini jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur, dimana pewawancara memiliki daftar pertanyaan tertulis, memungkinkan untuk menanyakan pertanyaan-pertanyaan secara bebas yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti (Sugiyono, 2014:413). Wawancara dilakukan secara langsung yang mana penulis memberikan pertanyaan-pertanyaan melalui tatap muka kepada informan yang berada Kantor Bawaslu dengan menggunakan buku catatan kecil, dan perekam suara.

- Observasi

Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan (Semiawan, 2010). Sedangkan menurut Zainal Arifin dalam buku (Kristanto, 2018) observasi adalah suatu proses yang

didahului dengan pengamatan kemudian pencatatan yang bersifat sistematis, logis, objektif, dan rasional terhadap berbagai macam fenomena dalam situasi yang sebenarnya, maupun situasi buatan. Observasi dilakukan dengan pengumpulan data dari pengamatan terhadap objek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung dan tidak langsung. Ada pun salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengetahui atau menyelidiki tingkah laku nonverbal yakni dengan menggunakan teknik observasi.

Metode observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indera mata dan dibantu dengan panca indera lainnya. Kunci keberhasilan observasi sebagai teknik pengumpulan data sangat banyak ditentukan pengamat sendiri, sebab pengamat melihat, mendengar, mencium, atau mendengarkan suatu objek penelitian dan kemudian ia menyimpulkan dari apa yang ia amati itu. Pengamat adalah kunci keberhasilan dan ketepatan hasil penelitian (Yusuf, 2014).

- Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang tertulis, metode dokumentasi berarti tata cara pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang,

peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif (Yusuf, 2014).

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data verbal dan tertulis untuk dijadikan rujukan dalam mengkaji penelitian ini. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan informasi atau referensi yang relevan dengan penelitian.

Dalam penelitian ini, penelitian mengambil dokumentasi berupa kegiatan wawancara dengan Humas bawaslu, Ketua bawaslu, serta anggota bagian humas dan gambar atau poster penting yang berada kantor bawaslu kota Pekanbaru sebagai informasi pendukung dari data-data sebelumnya, baik yang peneliti dapatkan dari pihak informan, media sosial maupun yang peneliti foto sendiri dengan kamera *handphone*.

2.5 Teknik Analisis Data

Berdasarkan pada tujuan penelitian yang akan peneliti capai, maka dimulai dengan menelaah seluruh data yang sudah tersedia dari berbagai sumber yaitu wawancara, dokumentasi, dan triangulasi dengan mengadakan reduksi data, yaitu data-data yang diperoleh di lapangan dirangkum dengan memilih hal-hal yang pokok serta disusun oleh sistematis sehingga mudah dikendalikan (Sugiyono, 2010: 338).

Menurut (Kriyantono, 2008: 192), Analisis data kualitatif digunakan apabila data-data yang terkumpul dalam riset merupakan data kualitatif. Data kualitatif ini

dapat berupa kata-kata, kalima atau narasi baik yang diperoleh dari hasil wawancara mendalam maupun observasi. Dalam menganalisis data, penelitian menggunakan model Miles dan Huberman (1984), yang mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

2.6 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk memperoleh keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian merupakan data yang penulis kumpulkan selama penelitian yang di reduksi berdasarkan pertanyaan penelitian, dokumentasi penelitian dan hasil observasi selama melaksanakan penelitian di bawaslu kota Pekanbaru Hasil penelitian memaparkan jawaban informan serta data-data yang dikumpulkan selama penelitian untuk kemudian di analisa sesuai kebutuhan penelitian. Bab ini menguraikan mengenai hasil penelitian serta pembahasan berdasarkan hasil observasi dan wawancara mengenai Strategi humas badan pengawas pemilu kota Pekanbaru dalam

mengoptimalkan pengelolaan media informasi.

3.1.1 Perencanaan Humas Bawaslu dalam Mengoptimalkan Pengelolaan media informasi Pemilu Di Kota Pekanbaru

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Bawaslu Kota Pekanbaru berupaya melibatkan pihak-pihak pemangku kepentingan dan masyarakat untuk mendorong adanya pengawasan partisipatif. Untuk meningkatkan keterlibatan dan partisipasi para pihak dan masyarakat, Bawaslu Kota Pekanbaru melakukan kegiatan sosialisasi pengawasan partisipatif dengan stakeholders.

Bawaslu Kota Pekanbaru telah aktif menggunakan media sosial sebagai sarana publikasi semenjak lembaga pengawas pemilu tingkat kota ini dibentuk. Bawaslu Kota Pekanbaru membuat rilis dan publikasi kegiatan serta hasil pengawasan dalam bentuk infografis, dan mempublikasikannya di *Facebook*, *Instagram*, *YouTube*, dan *Twitter*. Bawaslu Kota Pekanbaru juga perekrutan Panwascam, kegiatan pengawasan, dan ucapan selamat di hari-hari tertentu.

Humas Bawaslu berperan memberikan opsi-opsi jalan memecahkan suatu masalah dan masukan. Humas Bawaslu berperan menyelesaikan masalah dengan publiknya karena humas adalah orang yang pertama sekali yang harus mengetahui masalah dan menyelesaikannya. Tugas rutin Humas Bawaslu lebih

berhubungan langsung dengan masyarakat, mendengarkan apa yang sedang terjadi kemudian mencari jalan keluar seperti yang diharapkan.

Humas Bawaslu juga harus bisa berkomunikasi dengan baik kepublik. Humas Bawaslu Kota Pekanbaru menjadi fasilitator komunikasi masyarakat, cara yang dilakukan humas sebagai fasilitator komunikasi dengan masyarakat yaitu dengan mengadakan jumpa pers kontes disuatu pertemuan untuk mengklarifikasi terhadap masalah yang ada dengan begitu terjadinya komunikasi timbal balik. Publik dapat mengemukakan apa yang ingin disampaikan dan sebaliknya.

3.1.2 Pelaksanaan Humas Bawaslu dalam Mengoptimalkan Pengelolaan media informasi Pemilu Di Kota Pekanbaru

Hasil penelitian menggambarkan data yang dikumpulkan selama penelitian dan direduksi berdasarkan pertanyaan penelitian. Hasil penelitian menggambarkan dan membahas data dari tanggapan informan dan data yang berasal dari pengamatan yang dilakukan selama penelitian yang membantu dalam analisis ilmiah sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Proses komunikasi persuasif yang Bab ini menjabarkan tentang hasil dalam penelitian serta pengkajian berdasarkan hasil observasi dan tindakan wawancara langsung di lapangan. Peneliti memperoleh

berbagai macam informasi terkait Strategi Humas Bawaslu dalam Mengoptimalkan Pengelolaan Media Informasi Pemilu Kota Pekanbaru.

Humas adalah aktivitas komunikasi dua arah dengan publik yang bertujuan untuk menumbuhkan saling pengertian, saling percaya, dan saling kerja sama”. Oleh sebab itu diperlukan strategi humas yang benar guna mengoptimalkan pengelolaan media informasi terhadap Bawaslu sebagai lembaga pengawasan pemilu. Dari hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa mereka berusaha membangun hubungan yang baik dengan beberapa stakeholder, seperti membangun kemitraan dengan beberapa media guna menyebarkan informasi yang baik dan tepat sasaran kepada masyarakat, serta melibatkan masyarakat dalam beberapa kegiatan pengawasan guna mengoptimalkan pengelolaan media informasi. Sebetulnya banyak strategi humas disini yang disiapkan oleh Humas Bawaslu Kota Pekanbaru guna mengoptimalkan pengelolaan media informasi dimana penulis telah jabarkan pada hasil penelitian dan terdapat poin-poin yang menjadi garis besar dari strategi Humas Bawaslu Kota Pekanbaru. Humas Bawaslu dalam beberapa tahun terakhir cukup sukses dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, itu terbukti semakin banyaknya masyarakat yang partisipatif dalam pengawasan.

Untuk fungsi publikasi, Bawaslu Kota Pekanbaru menggunakan staf humas yang ditugaskan secara khusus untuk mengelola media sosial. Dalam menghadapi Pemilu 2024, Bawaslu Kota Pekanbaru berusaha mengoptimalkan penggunaan media sosial dengan menerapkan strategi *public relations*. Strategi ini dapat dianalisis dengan konsep strategi *public relation Cultip dan Broom* (Wulandari & Widyasanty, 2021).

3.1.3 Evaluasi Program Humas Bawaslu dalam Mengoptimalkan Pengelolaan Media Informasi Pemilu Di Kota Pekanbaru

Pada bagian evaluasi program ini penulis telah melakukan wawancara dengan salah seorang informan. Mengevaluasi program yang telah dilakukan untuk menentukan efisiensi dari berbagai umpan balik. Evaluasi dilakukan melalui penilaian atau persiapan implementasi dan hasil dari program. Penyesuaian dilakukan atas dasar dari umpan balik mengenai keberhasilan program tersebut. Dalam mengevaluasi, strategi humas yang diterapkan Bawaslu Kota Pekanbaru dapat mengacu pada Panduan Pengelolaan Media Sosial yang dikeluarkan Bawaslu.

Pertama, mengevaluasi keterlambatan dalam rilis publikasi agar lebih terkini, serta harus memahami dan membaca primetime dalam

proses rilis publikasi seperti jam berapa dan hari apa yang menarik untuk melakukan publikasi sehingga tidak hanya sekedar publish dan mendapatkan respon yang lebih besar dari masyarakat pengguna media sosial.

Kedua, memastikan tim humas untuk selalu mengecek postingan dan tanggap dalam memberikan respon terhadap respon yang diberikan masyarakat.

Ketiga, Bawaslu Kota Pekanbaru segera memberikan pelatihan dan pembinaan kepada staf Humas untuk memahami dan memaksimalkan penggunaan media sosial dalam komunikasi dengan masyarakat

Keempat, Bawaslu Kota Pekanbaru perlu mengembangkan strategi pemasaran yang lebih agresif untuk meningkatkan jumlah pengikut dan respon masyarakat terhadap konten yang dipublikasikan di media sosial.

Kelima, Bawaslu Kota Pekanbaru perlu mengevaluasi dan memperbarui strategi penggunaan media sosial secara teratur untuk meningkatkan efektivitasnya

Keenam, Bawaslu Kota Pekanbaru perlu mengembangkan metode yang efektif untuk memastikan bahwa informasi yang dipublikasikan di media sosial sampai kepada masyarakat secara tepat dan efektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan data diatas tentang strategi Humas Bawaslu Kota Pekanbaru pada pelaksanaan pemilu oleh Bawaslu Kota Pekanbaru, Manajemen strategi yang dilakukan pada pelaksanaan pemilu berjalan dengan lancar dan menjalankan tugasnya sesuai dengan undang-undang no 7 tahun 2017.

Telah dijelaskan di atas, Manajemen Strategi Humas merupakan bagian penting dan tak terpisahkan dari sebuah lembaga. Sebagai badan atau lembaga, Bawaslu Kabupaten/Kota pun memiliki Humas yang bertugas menyampaikan semua informasi tentang pengawasan kepada publik.

Ada beberapa peran Manajemen Strategi Humas sebagai suara dari Bawaslu Kabupaten/Kota.

- 1) Untuk memperkenalkan program lembaga.
- 2) Menyampaikan informasi kepada masyarakat melalui website atau media sosial. Humas harus bisa membuat rilis berita kepada awak media dan menonjolkan isu terhangat dan terpopuler. Setiap hari, Humas harus menyampaikan informasi kepada media dan masyarakat, sehingga mereka tahu apa yang telah dilakukan Bawaslu Kabupaten/Kota.
- 3) Menjadi penghubung dengan institusi lain atau menjalin hubungan antar lembaga. Kemudian yang terakhir atau keempat, untuk memperkuat citra lembaga.

Pelaksanaan Manajemen Strategi Humas Bawaslu Kota Pekanbaru tidak lepas dari hubungan kerja sama yang baik

dengan berbagai media, seperti facebook, twitter, instagram, dan youtube. Media sosial sebagai salah satu sarana utama bagi Bawaslu Kota Pekanbaru dalam mempublikasikan dan menginformasikan informasi terkait demokrasi secara umum dan pemilu serta pilkada secara khusus. Hal ini bertujuan untuk memberikan informasi sekaligus bentuk sosialisasi dan realisasi kinerja Bawaslu Kota Pekanbaru.

Strategi Humas Bawaslu Kota Pekanbaru selalu memberikan informasi yang akurat dan terpercaya, selain publikasi media internet, Humas Bawaslu juga melakukan Pemanfaatan Pengelolaan dan Pelayanan Informasi Publik (PPID) dan pemanfaatan media cetak, seperti bunner, flayer dan foster

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan observasi, wawancara dengan sejumlah narasumber, serta studi dokumentasi, maka peneliti menyimpulkan :

1. Perencanaan Humas Bawaslu dalam Mengoptimalkan Pengelolaan media informasi Pemilu Di Kota Pekanbaru Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Bawaslu Kota Pekanbaru berupaya melibatkan pihak-pihak pemangku kepentingan dan masyarakat untuk mendorong adanya pengawasan partisipatif. Untuk meningkatkan keterlibatan dan partisipasi para pihak dan masyarakat, Bawaslu Kota

Pekanbaru melakukan kegiatan sosialisasi pengawasan partisipatif dengan stakeholders.

Bawaslu Kota Pekanbaru telah aktif menggunakan media sosial sebagai sarana publikasi semenjak lembaga pengawas pemilu tingkat kota ini dibentuk. Bawaslu Kota Pekanbaru membuat rilisan dan publikasi kegiatan serta hasil pengawasan dalam bentuk infografis, dan mempublikasikannya di *Facebook*, *Instagram*, *YouTube*, dan *Twitter*. Bawaslu Kota Pekanbaru juga perekrutan Panwascam, kegiatan pengawasan, dan ucapan selamat di hari-hari tertentu.

2. Pelaksanaan Humas Bawaslu dalam Mengoptimalkan Pengelolaan Media informasi pemilu di Kota Pekanbaru. Hasil penelitian menggambarkan. Sebagai lembaga pengawasan pemilu di tingkat kabupaten/ kota, Humas Bawaslu Kota Pekanbaru melakukan serangkaian strategi untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga. Strategi yang dimaksud meliputi:

- a) Publikasi berkelanjutan melalui pengelolaan sosial media lembaga seperti facebook, instagram, twitter, dan kanal youtube bawaslu, melalui pengelolaan dan pelayanan informasi publik (PPID); serta melalui pembuatan flyer, poster, dan juga banner;

- b) melakukan pemberitaan berita dengan memaksimalkan peran sinergitas berbagai media cetak, media online serta media elektronik lokal;
 - c) melakukan citra perusahaan berupa deklarasi tagline sebagai wujud pelibatan masyarakat dalam bentuk sosialisasi pengawasan partisipatif.
3. Secara keseluruhan, evaluasi public relations menyebutkan bahwa dengan strategi yang tepat dan implementasi yang efektif, Bawaslu Kota Pekanbaru dapat meningkatkan komunikasinya dengan masyarakat melalui media sosial dan meningkatkan efektivitas penyebaran informasi. Implementasi rekomendasi ini harus diikuti dengan penilaian ulang program untuk menentukan efektivitasnya dan membuat penyesuaian yang diperlukan berdasarkan umpan balik dari masyarakat.

5.2 Saran

Untuk menjujperbaikan dan kesempurnaan penelitian selanjutnya, penulis memberikan beberapa masukan, yaitu:

Adapun saran-saran terkait dengan penelitian ini adalah :

1. Strategi yang dilaksanakan oleh Humas dalam meningkatkan kepercayaan publik masih perlu ditingkatkan, misalnya dengan menambah personil kehumasan yang mempunyai keahlian khusus yang dapat menjangkau seluruh lapisan

masyarakat dalam menyebarkan informasi.

2. Melibatkan organisasi kemasyarakatan yang berlatar belakang keislaman dan organisasi kepemudaan yang ada di kabupaten Takalar dalam hal sosialisasi; melengkapi fasilitas pendukung kehumasan seperti; serta memaksimalkan lembaga mitra bawaslu dalam hal sosialisasi perundangundangan pemilu.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber buku

Buku

- Balai Pustaka. *Kamus Besar bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2007
- Bawaslu, (2017). *Buku Panduan Pusat Pengawasan Partisipatif*. Badan Pengawas Pemilu Republik Indonesia.
- Butterick, Keith. 2012. *Pengantar Public Relations, Teori dan Praktek*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Creswell, W, John, (2016). *Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Elizabeth L. Toth, 2010. *Public Relations Profesi dan Prakti*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Firsan Nova, 2011. *Crisis Public Relations*, Jakarta : PT. Raja Grafinda Persada

Gassing, Syarifuddin. S. Suryanto, 2016. *Publik Relation*. Yogyakarta: Andi Offset

Jekfins, Frank, 1995. *Publik Relations*. Jakarta: Erlangga

Kriyantono, Rachmat. 2008. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Kriyantono, Rachmad, 2014. *Teori Public Relations Perspektif Barat dan Lokal: Aplikasi Penelitian dan Praktik*. Jakarta: Kencana.

Moleong, Dr Laxy j. *Metode Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya, 2000

P Robbins, Sephen dan Mary Coulter. 1999. *Manajemen*. Jakarta: Grafindo Persada.

Ruslan, Rosady, 2010. *Manajemen Public Relatiost dan Media Komunikasi*, PT Rajagrafindo Persada, Jakarta 2010

Ruslan, Rosady, 2014. *Manajemen Humas dan Media Komunikasi*, Jakarta: Rajawali Pers.

Sobur, A. (2019). "Semiotika Komunikasi." PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif*. Bandung: R&D Alfabeta.

Skripsi/Jurnal

Edwin Nazar. Ilmu Komunikasi. 2020. *Upaya Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Provinsi Jambi Dalam Meningkatkan Pengawasan Partisipatif Di Masa Pandemi Pada Pemilihan Gubernur (Pilgub) Provinsi Jambi Tahun*. Universitas Jambi.

Irma Jayanti. Ilmu Komunikasi. 2016. *Implementasi Manajemen Humas oleh Humas Lembaga Penyiaran Publik TVRI Pusat pada Penyelesaian Krisis Sumber Daya Manusia dalam Memulihkan Citra*. Universitas Satya Negara Indonesi Jakarta.

M Masri Hadiwijaya. 2016. *Perencanaan Komunikasi Pemerintah Kota Palembang dalam Kampanye Program Palembang Emas (Elok, Madani, Aman, Sejahtera)*. (Jurnal Komunikasi Volume 10 Nomor 2)

Mohammad Wahyudi. 2020. *Strategi Pendekatan Budaya Lokal Bawaslu dalam Merespon Krisis Kepercayaan Publik*. Ilmu komunikasi. Universitas Muhammadiyah Malang.

Nur Alim Syarif. Ilmu Komunikasi. 2022. *Strategi Humas Bawaslu Takalar Dalam Meningkatkan Kepercayaan Publik*

*Sebagai Lembaga
Pengawasan Pemilu.
Universitas
Muhammadiyah
Makassar.*

Wahyu Ridha.2014. *Strategi Publik
Relatios dalam
Membangun Citra
Perusahaan pada Exellent
Islamic School (Exiss) A
Ba Ta Srengseng Jakarta
Barat. Ilmu Komunikasi.
Universitas Islam Negeri
Sharif Hidayatullah
Jakarta.*